

PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA SISWA KELAS VII TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMP NEGERI 3 KOTA BENGKULU

Lola Anggun Nopela¹, Amelia Lestari², Sintia Lorenza³, Fatrima Santri Syafri⁴

^{1,2,3,4}Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Email: ¹lolaanggun28@gmail.com

²amelialestari901@gmail.com

³sintialorenza099@gmail.com

⁴kimarakim21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang membahas tentang Pengaruh kecemasan matematika siswa kelas VII terhadap hasil belajar di SMP NEGERI 3 Kota Bengkulu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP NEGERI 3 Kota Bengkulu, yang terdiri dari 130 siswa yang tersebar dalam 5 kelas. Sampel diambil menggunakan teknik *simple Random Sampling*. Kemudian, dipilih sampel kelas VII.2 berjumlah 20 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Data kecemasan diperoleh menggunakan angket sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar diperoleh dari data guru berupa nilai ulangan harian matematika. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan uji prasyarat seperti uji normalitas, uji *linieritas* dan uji *korelasi product moment* dengan bantuan SPSS versi 22. Pada hasil analisis korelasi diperoleh nilai r sebesar 0,754 yang menandakan bahwa tingkatan hubungan yang kuat antara kedua variabel serta terdapat tanda positif yang menunjukkan bahwa sifat hubungannya bernilai positif dan bersifat searah. Hasil analisis korelasi dengan menggunakan *pearson product moment* diperoleh nilai signifikansi 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengaruh kecemasan matematika terhadap hasil belajar di SMP NEGERI 3 Kota Bengkulu.

Kata kunci : Kecemasan matematika, hasil belajar

Abstract

This research is a study that discusses the influence of mathematics on grade VII students—learning outcomes at SMP NEGERI 3 Kota Bengkulu. This study's population was all students of class VII SMP NEGERI 3 Bengkulu City, which consisted of 130 famous students in 5 classes. Samples were taken using the random sampling technique. Then, a sample of class VII.2 was chosen, possibly 20 students. This study using a questionnaire and documentation. The data were obtained using a questionnaire, while the documentation in this study was used to obtain learning data obtained from teacher data in the form of daily math test scores. In the research analysis, prerequisite tests were used, such as the normality test, linearity test, and product moment test with SPSS version 22. The analysis results obtained a value of 0.754, which indicates that the relationship's level is healthy between the two variables. There is a positive sign indicating that the property is valuable. Positive and unidirectional. The results of the analysis using Pearson products when the significance value was obtained 0.000. The results of this study indicate that there is a significant relationship between the effect of mathematics on learning outcomes at SMP NEGERI 3 Kota Bengkulu.

Keywords: *Mathematics anxiety, learning outcomes*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dinegara kita saat ini karena pendidikan menjadi hal utama bagi setiap generasi muda, dengan berpendidikan akan terciptalah manusia yang berkualitas, memiliki potensi, berintelektual dan terutama untuk menambah wawasan. Tujuan pendidikan nasional menurut UU No.20 Tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi siswa baik dalam kekuatan spritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian serta keterampilan diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pelaksanaan pendidikan, mata pelajaran matematika selalu ada

disemua jenjang sekolah, mulai dari tingkat SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi. Matematika merupakan salah satu yang paling objektif, disiplin akademis, logis serta praktis (Lai et al, 2015). Pentingnya matematika yaitu menjadi salah satu mata pelajaran yang diujikan ditingkat nasional di setiap jenjang sekolah. Selain itu matematika adalah mata pelajaran yang penting dalam kurikulum sekolah, sejak usia dini anak-anak harus mempelajari konsep dasar matematika agar berfungsi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari mereka (Lebens, Graff, dan Mayer, 2011). Tak heran jika matematika berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, dengan mempelajari matematika membuat seseorang siswa berpikir kritis, dapat meningkatkan daya imajinasi dan kreativitasnya dan juga siswa bisa menerapkan pelajaran matematika dalam konteks yang berguna baik dalam kehidupannya dirumah, disekolah, lingkungan sekitar dan lainnya.

Pada era modern sekarang, ilmu matematika sudah sangat pesat berkembang. Selain itu matematika disebut-sebut sebagai ratunya ilmu pengetahuan yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan bidang ilmu lainnya (Tinungki, 2015). Namun disisi lain, banyak siswa beranggapan bahwa matematika salah satu mata pelajaran yang sukar dan biasanya belajar matematika memerlukan konsentrasi tinggi. Menurut Ekawati (2015) matematika adalah salah satu mata pelajaran disekolah yang dianggap sulit dan tidak menyenangkan oleh sebagian besar siswa hal ini disebabkan oleh sifatnya yang abstrak, penuh angka, simbol-simbol, rumus, dan memerlukan latihan soal terus menerus. Oleh karena itu perlu dilaksanakan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah. Namun masih banyak faktor dan kendala yang menghambat dalam penerapan pendidikan matematika, sehingga bisa mempengaruhi hal-hal yang sering terjadi menghambat pencapaian tujuan pembelajaran dan tentunya berdampak terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. (Afandi, 2018; Herbst, 2003).

Sembiring, Sibuea, & Sapta (2018) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan terutama untuk mengetahui nilai siswa disekolah. Penilaian hasil setiap siswa dalam hal ini meliputi ranah kognitif, psikomotor, dan afektif yang di peroleh sebagai usaha kegiatan belajar dan dinilai dalam periode tertentu. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif menjadi acuan utama penilaian oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran dan memahami materi. Hasil belajar siswa bisa ditingkatkan jika minat belajar siswa dalam mata pelajaran disekolah juga meningkat (Putriani dan Rahayu, 2018). Hasil belajar mendapatkan nilai yang memuaskan menjadi salah satu faktor siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Afiatman, Hafiludin, & Anggo, 2019). Salah satu cara untuk membentuk siswa agar memiliki kemampuan-kemampuan matematika yang menekankan beberapa aspek tersebut adalah dengan menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan (Yadrika, 2019). Usaha belajar siswa terlihat pada hasil belajarnya, penilaian hasil belajar menggambarkan siswa sejauh mana penguasaan terhadap materi yang telah dipelajari disekolah. Hasil belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, yaitu meliputi faktor fisiologi, faktor psikologi, intelegensi, bakat, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berkaitan dari luar diri siswa, faktor yang mempengaruhi yaitu faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat. Hasil belajar matematika dapat dilihat jika tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru dapat dicapai oleh sebagian besar siswa tetapi sebaliknya jika hanya sedikit siswa yang mencapai tujuan pembelajaran maka tujuan pembelajaran tersebut belum berhasil. Untuk mengukur ketercapaian tersebut dapat dengan melakukan tes mengerjakan soal matematika (Ekawati, 2015).

Ketika melaksanakan tes matematika untuk mengetahui hasil belajar terdapat faktor yang mempengaruhi salah satunya faktor internal yaitu kecemasan yang dialami oleh siswa ketika menghadapi soal matematika. Kecemasan yang dialami oleh siswa untuk menghadapi mata pelajaran matematika sering disebut sebagai kecemasan matematika (*Mathematics Anxiety*). Kecemasan matematika sering dianggap sebagai masalah luas di Indonesia terutama sekolah

serta perguruan tinggi. Kecemasan matematika adalah masalah nyata yang akan dihadapi murid maupun guru (Sofiatun, Sampoerna, & Hakim, 2018). Kecemasan matematis adalah suatu perasaan yang tidak nyaman yang sering muncul ketika mendapatkan permasalahan matematika yang berkaitan dengan ketakutan dan kegelisahan menyangkut situasi spesifik yang berkaitan dengan matematika (Syafri, 2017). Kecemasan matematika adalah salah satu dari banyak faktor yang mungkin dapat mempengaruhi nilai hasil belajar siswa (Mutawah, 2015). Lyons & Beylock (2012) menemukan bahwa kecemasan matematika memiliki pengaruh yang sama dengan rasa sakit yang dialami oleh tubuh karena sebab-sebab yang lain. Beberapa Siswa yang berhasil dalam matematika biasanya memiliki sikap positif terhadap subjek dan semua mata pelajaran terkait matematika. (Smail, 2017).

Hasil penelitian oleh Afiatman, Hafiludin, & Anggo (2019) Berdasarkan hasil penelitiannya, diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan matematika terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMP Negeri 4 Kendari. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai $t_{hitung} = -15,623 < t_{tabel (0,025; 105)} = 1,97$ dan nilai sig. $0,000 < \alpha = 0,05$ yang berarti bahwa kecemasan matematika berpengaruh negatif terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut dapat pula dilihat dari hasil persamaan regresinya yaitu $\hat{Y} = 102,81 - 0,75X$ dengan pengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 61 % dan sisanya 39 % dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Yuliza (2019) mengenai pengaruh kecemasan matematika terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu, maka hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh negatif antara kecemasan matematika dan hasil belajar matematika siswa disekolah tersebut. Berdasarkan nilai $r = 0,123$, nilai koefisien determinasi sebesar 20.88%. Pada taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%) dan $N = 20$, maka harga $r_{tabel} = 0,444$. Ternyata nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Tanda positif berarti bahwa ada hubungan searah antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Sedangkan tanda negatif berarti bahwa ada hubungan tidak searah antara variabel bebas dan terikatnya.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecemasan Matematika Siswa kelas VII Terhadap Hasil Belajar di SMP NEGERI 3 Kota Bengkulu. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kecemasan siswa kelas VII terhadap hasil belajar di SMP NEGERI 3 Kota Bengkulu.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMP NEGERI 3 Kota Bengkulu. Waktu pelaksanaan penelitian terhitung sejak April sampai Mei 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sering diartikan sebagai metode penelitian biasanya berlandaskan pada filsafat positivisme, pada umumnya digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2015).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP NEGERI 3 Kota Bengkulu, yang terdiri dari 130 siswa yang tersebar dalam 5 kelas. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Kemudian, dipilih sampel kelas VII.2 berjumlah 20 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah terbatas sehingga pengambilan data dan metode penelitian dilakukan secara relevan dimasa pandemi ini, adanya pandemi global *Covid-19* menyebabkan keterbatasan untuk berinteraksi kesemua siswa. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu kecemasan matematika (X), sedangkan variabel terikat yakni hasil belajar matematika (Y).

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena atau pengumpulan data (Sugiyono, 2015:148). Dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Data kecemasan diperoleh menggunakan angket sedangkan hasil belajar diperoleh dari data guru berupa nilai ulangan harian matematika. Adapun indikator kecemasan antara lain : aspek afektif (mengidentifikasi masalah kecemasan yang terjadi pada perasaan peserta didik saat proses pembelajaran matematika), aspek fisiologis

(mengidentifikasi masalah kecemasan yang terjadi pada fisik peserta didik saat proses pembelajaran matematika), aspek kognitif (mengidentifikasi masalah kecemasan yang terjadi pada pikiran peserta didik saat proses pembelajaran matematika), aspek perilaku (mengidentifikasi masalah kecemasan yang terjadi pada perilaku peserta didik saat proses pembelajaran matematika). Angket yang digunakan peneliti menggunakan metode angket langsung tertutup, angket sudah tersedia alternatif jawabannya dan responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Teknik pengisian angket dengan menandai jawaban yang dipilih dengan tanda cek list atau centang. Siswa memberikan tanggapan persetujuan terhadap angket dalam 4 alternatif jawaban sesuai dalam tabel :

Tabel 1. Pedoman Penskoran Hasil Angket Respon Siswa

Kategori	Skor	
	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Selanjutnya soal ulangan harian di SMP NEGERI 3 Kota Bengkulu dibuat oleh guru mata pelajaran matematika kelas VII. Untuk data hasil belajar dikategorikan menggunakan tabel kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Hasil Belajar

Nilai	Kualifikasi
$85 \leq y \leq 100$	Baik sekali
$70 \leq y < 85$	Baik
$55 \leq y < 70$	Cukup
$40 \leq y < 55$	Kurang
$y < 40$	Kurang sekali

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar matematika yaitu nilai ulangan harian. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan uji prasyarat seperti uji normalitas menggunakan program SPSS versi 22 *Kolmogorov-Smirnov*. Maka Konsep data uji normalitas ini untuk uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku.

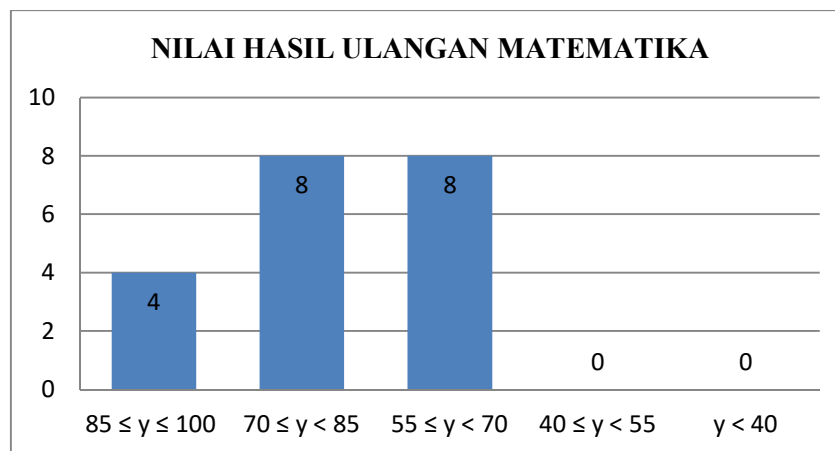
Kriteria normal yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tolak H_0 jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05)
2. Terima H_0 jika $> \alpha$ (0,05)

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya adalah uji *linieritas*. Dimana uji *linieritas* prasyarat yang harus tepenuhi dalam menggunakan statistik parametrik. Uji *linieritas* menggunakan tabel anova. Apabila data berdistribusi normal dan linear maka dapat dilanjutkan dengan uji parametrik dengan menggunakan uji *korelasi product moment* sebaliknya apabila data tidak berdistribusi normal dan tidak linear dapat dilakukan uji non-parametrik seperti uji spearman. uji *korelasi product moment* dengan menggunakan SPSS versi 22 ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pengaruh kecemasan matematika terhadap hasil belajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah gambar hasil ulangan matematika di SMP NEGERI 3 Kota Bengkulu.



Gambar 1. Hasil Ulangan Matematika

Maka diperoleh bahwa dari 20 orang siswa, 4 siswa mendapatkan nilai diatas 80, 8 siswa mendapatkan nilai diatas 70 dan 8 siswa mendapatkan nilai diatas 50.

Tabel 3. Data Kecemasan Matematika

No	Kecemasan Matematika	No	Kecemasan Matematika
1	63	11	55
2	45	12	61
3	54	13	60
4	59	14	64
5	49	15	60
6	54	16	71
7	57	17	54
8	49	18	62
9	40	19	55
10	55	20	52

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat, sebelum melakukan uji korelasi antar 2 variabel perlu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas menggunakan program SPSS versi 22 *Kolmogorov-Smirnov* dan uji linieritas menggunakan tabel anova. Kemudian untuk uji korelasi antar 2 variabel menggunakan *correlation pearson product moment*.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normalitas data kecemasan siswa dan hasil belajar matematika. Uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas data menggunakan *statistic product service solution (SPSS)* versi 22. Data yang berdistribusi normal jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$. Hasil uji normalitas angket kecemasan matematika dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Uji normalitas kecemasan matematika

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kecemasan Matematika	,141	20	,200*	,979	20	,917

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4 diatas tentang uji normalitas pada variabel angket kecemasan siswa diperoleh signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi $0,200 > 0,05$ yang berarti distribusi variabel angket kecemasan siswa dalam menghadapi tes matematika adalah normal. Hasil uji normalitas hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji normalitas hasil belajar matematika

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Matematika	,187	20	,067	,868	20	,011

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 5 tentang hasil uji normalitas pada variabel hasil belajar matematika diperoleh signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,067. Maka hasil ini menunjukkan bahwa signifikansi $0,067 > 0,05$ yang berarti hasil belajar matematika berdistribusi normal.

B. Uji Linieritas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya adalah uji linieritas. Uji linieritas data kecemasan matematika siswa dan hasil belajar matematika menggunakan tabel anova dengan bantuan SPSS *versi 22*. Untuk uji linieritas yang harus diperhatikan adalah nilai Sig. pada baris *Deviation from linearity*, jika nilai sig. $> 0,05$ maka arah dari variabel bebas ke variabel terikat bersifat linier. Berikut ini tabel mengenai hasil uji linieritas antara kecemasan matematika siswa dengan hasil belajar matematika :

Tabel 6. Uji Linieritas antara kecemasan matematika dengan hasil belajar matematika

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar matematika * Kecemasan Matematika	Between Groups	3938,333	13	302,949	3,518	,066
	Linearity	2532,185	1	2532,185	29,406	,002
	Deviation from Linearity	1406,149	12	117,179	1,361	,369
	Within Groups	516,667	6	86,111		
Total		4455,000	19			

Berdasarkan tabel 6 uji linieritas pada tabel anova, nilai *Deviation from Linearity* pada nilai F = 1,361 dengan signifikansi $0,369 > 0,05$ yang artinya bahwa arah dari variabel bebas ke variabel terikat bersifat linier. Setelah melakukan uji linieritas maka memenuhi syarat untuk menggunakan metode *correlation pearson product moment* dalam pengolahan data.

C. Uji Korelasi

Berdasarkan hasil uji normalitas yang menunjukkan hasil bahwa distribusi data adalah normal, dan uji linieritas menunjukkan bahwa variabel kecemasan matematika dan hasil belajar matematika menunjukkan hubungan yang linier. Selanjutnya uji *correlation pearson product moment* dengan menggunakan SPSS versi 22 uji ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengaruh kecemasan matematika terhadap hasil belajar, dari tabel dibawah ini dapat diketahui hasil uji *correlation pearson product moment* dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 7. Uji korelasi antara kecemasan matematika terhadap Hasil Belajar matematika

		Correlations	
		Kecemasan Matematika	Hasil Belajar Siswa
Kecemasan Matematika	Pearson Correlation	1	,754**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	20	20
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,754**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 7 dari hasil analisis korelasi (r) maka dapat diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,754. Korelasi ini menunjukkan terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara pengaruh kecemasan siswa kelas VII terhadap hasil belajar di SMP NEGERI 3 Kota Bengkulu. Kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan uji signifikan. Berdasarkan tabel 6 menunjukkan nilai sig. (2-tailed) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengaruh kecemasan matematika terhadap hasil belajar di SMP NEGERI 3 Kota Bengkulu.

Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Maka hasil nilai signifikansi sebesar 0,200 untuk kecemasan matematika dan hasil belajar sebesar 0,067. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini berdistribusi normal dan dapat melakukan uji linieritas (Septialamsyah, 2017). Pada hasil uji linieritas dapat dilihat pada *Deviation from linearity* diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,369. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara kecemasan matematika dengan hasil belajar, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Talitha, 2018). Maka dapat dikatakan bahwa variabel skala kecemasan matematika dan hasil belajar matematika bersifat normal dan linier, sehingga kedua variabel dapat dilakukan uji korelasi menggunakan *pearson product moment*. Dari hasil analisis korelasi dengan menggunakan *pearson product moment* diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan terdapat hubungan antara pengaruh antara kecemasan siswa terhadap hasil belajar di SMP NEGERI 3 Kota Bengkulu. Pada hasil analisis korelasi diperoleh nilai r sebesar 0,754 yang menandakan bahwa tingkatan hubungan yang kuat antara kedua variabel serta terdapat tanda positif yang menunjukkan bahwa sifat hubungannya bernilai positif dan bersifat searah (Anak & Nicholas, 2013). Hal ini dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengaruh kecemasan matematika terhadap hasil belajar di SMP NEGERI 3 Kota Bengkulu. Hal ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian tidak ada hubungan yang signifikan antara pengaruh kecemasan matematika terhadap hasil belajar di SMP NEGERI 3 Kota Bengkulu ditolak.

Dalam penelitian ini judul yang peneliti lakukan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afiatman, Hafiludin, & Anggo (2019) dan Yuliza (2019). Perbedaan dari kedua peneliti ini dimana penelitian yang dilakukan Afiatman, Hafiludin, & Anggo (2019) yang berjudul Pengaruh Kecemasan Matematikaterhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Kendari. Penelitian ini yang bertujuan untuk

mengetahui pengaruh kecemasan matematika terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari gaya belajar siswa kelas kelas VIII SMP Negeri 4 Kendari. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kendari tahun pelajaran 2018/2019 yang termuat dalam 11 kelas. Pengambilan Sampel dari populasi penelitian dilakukan dengan teknik *propotional random sampling*. Maka dipilih sampel penelitian kelas 11 sebanyak 165 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengumpulan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai $t_{hitung} = -15,623 < t_{tabel (0,025; 105)} = 1,97$ dan nilai sig. $0,000 < \alpha = 0,05$ yang berarti bahwa kecemasan matematika berpengaruh negatif terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil penelitian kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan matematika terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMP Negeri 4 Kendari.

Sedangkan Yuliza (2019) yang berjudul Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang membahas tentang pengaruh kecemasan dan hasil belajar matematika peserta didik pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kecemasan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu. Data dalam penelitian ini diperoleh dari angket untuk mengetahui kecemasan dan hasil belajar yang diperoleh dari hasil tes pembelajaran. Berdasarkan nilai $r = 0,123$, nilai koefisien determinasi sebesar 20.88%. Pada taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%) dan $N = 20$, maka harga $r_{tabel} = 0,444$. Ternyata nilai r hitung lebih besar dari nilai r_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negatif antara kecemasan matematika dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana pada Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang membahas tentang pengaruh kecemasan matematika siswa kelas VII terhadap hasil belajar di SMP NEGERI 3 Kota Bengkulu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP NEGERI 3 Kota Bengkulu, yang terdiri dari 130 siswa yang tersebar dalam 5 kelas. Sampel diambil menggunakan teknik *simple Random Sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan uji prasyarat seperti uji normalitas, uji *linieritas* dan uji *korelasi product moment* dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengaruh kecemasan matematika terhadap hasil belajar di SMP NEGERI 3 Kota Bengkulu.

Adanya beberapa faktor kecemasan yang akan dialami oleh individu dapat menyebabkan gangguan-gangguan kecemasan seperti gangguan kecemasan spesifik yaitu suatu ketakutan yang tidak diinginkan kehadiran atauantisipasi terhadap objek ataupun situasi yang spesifik. Sehingga akan menyebabkan adanya dampak kecemasan yang berupa kognitif, yaitu kecemasan yang dapat menyebabkan kekhawatiran pada individu mengenai hal-hal yang tidak menyenangkan mungkin terjadi. Untuk mengatasi kecemasan siswa terhadap matematika maka guru lebih memberikan motivasi dan meningkatkan rasa percaya diri siswa bahwa mereka bisa mengerjakan soal dan belajar matematika lebih baik, guru juga dapat memberikan latihan-latihan soal bertahap dari soal yang mudah, sedang, bahkan sulit sehingga siswa bisa mengerjakan soal-soal tersebut. Kecemasan dapat bernilai positif jika memiliki intensitas yang tidak begitu kuat atau ringan sehingga akan mendapatkan hasil nilai yang baik, tetapi jika kecemasan itu sangat kuat maka akan bersifat negatif, yang bisa menimbulkan gangguan secara psikis maupun fisik. Dengan demikian semakin tinggi tingkat kecemasan siswa maka semakin rendah hasil belajar matematika.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengaruh kecemasan matematika terhadap hasil belajar di SMP NEGERI 3 Kota Bengkulu. Hal ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian tidak ada hubungan yang signifikan antara pengaruh kecemasan matematika terhadap hasil belajar di SMP NEGERI 3 Kota Bengkulu ditolak. Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian hal yang dapat di sarankan yaitu para pendidik, khususnya pendidik bidang pelajaran matematika untuk lebih memperhatikan proses pembelajaran baik dalam materi, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan lain sebagainya agar lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa tertekan atau mengalami kecemasan yang berlebihan terhadap matematika. Kemudian para pendidik untuk lebih memperhatikan hal-hal yang mengakibatkan kesenjangan nilai yang terdapat pada siswa seperti mengkondisikan kelas, menggunakan bahan ajar, menerapkan strategi, dan metode pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa secara menyeluruh.

Kemudian keterbatasan penelitian pada saat melakukan uji angket melalui sosial media karena adanya pandemi Covid-19 maka ada beberapa siswa yang tidak respon/menanggapi dan masih ada siswa yang belum memahami pernyataan angket sehingga sulit untuk menjawab pertanyaan. Dengan adanya penelitian ini, semoga menjadi pengalaman yang berharga bagi pribadi peneliti sehingga dapat lebih peka terhadap keadaan siswa dalam setiap pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi siswa. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pembelajaran yang akan digunakan lebih baik lagi, disarankan agar penelitian dilakukan dalam waktu yang cukup lama dan berkesinambungan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2018). Difference of learning mathematics between open question model and conventional model. *Malikussaleh Journal of Mathematics Learning (MJML)*, 1(1), 13-18. <https://doi.org/10.29103/mjml.v1i1.620>
- Afiatman, N. H., Hafiludin, S., Anggo, M. (2019). Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 7(3). <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPPM>
- Ajogbeje, & James, O. (2013). Effects of Gender, Mathematics Anxiety and Achievement Motivation on Colle-ge Students' Achievement in Math-ematics. *International Journal of Education & Literacy Studies*, 1 (1). <http://dx.doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.1n.1p.15>
- Ekawati, A. (2015). Pengaruh Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Mate-matika Siswa Kelas VII SMPN 13 Banjarmasin. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3).<http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index/php/math/search>
- Herbst, P. G. (2003). Using novel tasks in teaching mathematics: Three tensions affecting the work of the teacher. *American Educational Research Journal*, 40(1), 197-238.
- Irfan, M. (2017). Analisis Kesalahan Siswa dalam Pemecahan Masalah Berdasarkan Kecemasan Belajar Matematika. *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 8 (2), 143-14. <http://dx.doi.org/10.15294/kreano.v8i2.8779>
- Lebens, M., Graff, M., & Mayer, P. (2010). The affective dimensions of mathematical difficulties in schoolchildren. *Education Research International*, 2011. Doi: 10.1155/2011/487072
- Lyons, I. M., & Beilock, S. L. (2012). When Math Hurts: Math Anxiety Predicts Pain Network Activation In Anticipation Of Doing Math. *PloS one*, 7(10), e48076. Doi : 10.1371/journal.pone.0048076

- Mutawah, M. A. (2015). The Influence of Mathematics Anxiety in Middle and High School Students Math Achievement. *International Education Studies*, 8(11). <http://dx.doi.org/10.5539/ies.v8n11p239>
- Putriani, D & Rahayu, C. (2018). The Effect of Discovery Learning Model Using Sunflowers in Circles on Mathematics Learning Outcomes. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 1(1), 22-25. <http://dx.doi.org/10.33122/ijtmer.v1i1.26>
- Syafri, F. S. (2017). Ada apa dengan kecemasan matematika?. *Journal of medives: journal of mathematics education IKIP Veteran Semarang*, 1(1), 59-65.
- Sembiring, M. A., Sibuea, M. F. L., & Sapta, A. (2018). Analisa Kinerja Algoritma C.45 dalam Memprediksi Hasil Belajar. *Journal of Science and Social Research*, 1(1), 73–79.
- Septialamsyah, M. A. L. (2017). Pengaruh Kecemasan dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Melalui Model Pembelajaran Resource Based Learning Materi Prisma Dan Limas Kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 57-67.
- Smail, L. (2017). Using Bayesian Networks to Understand Relationships among Math Anxiety, Genders, Personality Types, and Study Habits at a University in Jordan. *Journal on Mathematics Education*, 8(1) , 17-34.
- Sofiatun, S., Sampoerna, P. D., Hakim, L. E. (2018). The effect of scaffolding techniques on the ability of student's reasoning ability and mathematics anxiety reviewed from gender. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 7(1), 63-71. doi: 10.15294/ujme.v7i1.22574
- Suardana, A. A. P. C. P., & Simarmata, N. (2013). Hubungan antara motivasi belajar dan kecemasan pada siswa kelas VI Sekolah Dasar di Denpasar menjelang Ujian Nasional. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 203-212.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tinungki, G. M. (2015). The Role of Cooperative Learning Type Team Assisted Individualization to Improve the Students' Mathematics Communication Ability in the Subject of Probability Theory. *Journal of Education and Practice*, 6(32), 27-31. <https://iiste.org/journals/index.php>
- Vera, T. (2018). Hubungan antara kecemasan dengan prestasi belajar matematika materi volume kubus dan balok pada siswa kelas V SDN Caturtunggal. Dharma, Universitas Sanata. <http://repository.usd.ac.id/>
- Yadrika, G. (2019). *Think-Talk-Write: Strategi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa*. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*. <http://dx.doi.org/10.33603/jnpm.v3i2.1995>
- Yuliza, N. (2019). Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu, Seminar Nasional Tadris (Pendidikan) Matematika. <http://prosiding.iaincurup.ac.id/index.php/cacm>